BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

- Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan penggunaan hutang yang semakin minimal untuk menghindari konflik kepentingan antara manajer dengan investor.
- Profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur pada penelitian ini berpengaruh negatif terhadap hutang. Dengan besarnya tingkat hutang perusahaan, perusahaan akan lebih memilih menggunakan keuntungan sebagai alternatif pendanaan.
- Kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik terbukti pada penelitian ini dengan terbuktinya pengaruh positif tingkat pertumbuhan terhadap tingkat hutang.
- 4. Biaya R&D tidak berpengaruh terhadap hutang karena sifatnya yang dianggap sebagai beban pada laporan keuangan, sehingga tidak disarankan untuk menggunakan hutang dalam membiayai penelitian dan pengembangan.
- Semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka cenderung perusahaan memiliki hutang yang besar juga, karena sifat aset tetap yang dapat dijaminkan dan mudah untuk dicairkan dalam bentuk uang.

5.2 KETERBATASAN

Penelitian ini juga masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil rentang waktu penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010-2014.

- Penelitian ini terbatas hanya pada industri manufaktur sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- Hanya terdapat lima variabel yang mempengaruhi variabel dependen sehingga ada kemungkinan terdapat variabel lain di luar model penelitian yang juga memiliki pengaruh terhadap keputusan pendanaan menggunakan hutang.

5.3 SARAN

Pada penelitian selanjutnya diharapkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi hutang sehingga dapat membantu investor untuk mengetahui faktor – faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap variabel tersebut selain nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan, biaya R&D, dan aset tetap. Dan selain itu agar tidak menimbulkan bias dalam penelitian.

2. Bagi Emiten

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan, dan aset tetap terhadap hutang maka sudah benar apabila perusahaan memakai hutang untuk seperlunya saja dan tidak menggunakan hutang untuk menutup hutang atau menggunakannya untuk kegiatan dengan resiko yang besar agar tidak menjadi *bad debt*. Apabila penggunaan hutang sudah lebih besar, maka penambahan hutang tidak lagi disarankan. Karena akan semakin mempersulit perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya.

3. Bagi Investor

Hutang memang dapat mengendalikan *moral hazard* manajer perusahaan, tetapi hutang berlebih juga tidak baik bagi perusahaan karena resiko kebangkrutan akan lebih besar. Sehingga diharapkan investor lebih jeli dalam memilih perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Br Bukit, Rina. (2012). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Keuangan dan Bisnis. 4.

Campello & Giambona. (2010). "Liquidity Management and Corporate Investment During a Financial Crisis". Review of Financial Studies. 24(6). 1944-1979.

Chowdury. (2010). "Impact of capital structure on firm's value: Evidence from Bangladesh". Business and Economic Horizons. 3(3).

Hovakimian, et.al. (2004). "Determinants of target capital structure: The case of dual debt and equity issues". Journal of Financial Economics.71.

Indrajaya, Glenn, dkk. (2011). "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal:Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2004-2007". Universitas Kristen Maranatha.

Masulis, R.W. (1983). "The Impact of Capital Structure Change on Firm Value: Some Estimates". The Journal of Finance. 38(1).

Modigliani & Miller. (1983). "Corporate Income Taxes and The Cost of A Capital: A Correction". The American Economic Review. 53(3).

Myers, Stewart C. (1977). "Determinants of Corporate Borrowing". Journal of Financial Economics. 5(2).

Myers & Majluf. (1984). "Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investor Do Not Have". Journal of Financial Economics. 13.

Sayilgan, et.al. (2006). "The Firm-Specific Determinants of Corporate Capital Structure: Evidence from Turkish Panel Data". Investment Management and Financial Innovations. 3(3).

Yolanda & Soekarno. (2012). "Capital Structure Determinants of Indonesian Plantation Firms: Empirical Study on Indonesian Stock Exchange". 2nd International Conference on Business, Economics. Management and behavioral Science.

Titman & Wessels. (1988). "The Determinants of Capital Structure Choice". The Journal of Finance.43(1).1-19.